BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil menunjukkan bahwa mitigasi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kehati-hatian akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat atau menurunnya pengungkapan mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan, tidak memberikan perubahan atau pengaruh yang nyata terhadap tinggi atau rendahnya tingkat kehati-hatian akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Hasil menunjukkan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kehati-hatian akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan, maka akan semakin rendah tingkat kehati-hatian akuntansi yang diterapkan oleh manajemen dalam pelaporan keuangannya. Begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan memiliki tingkat kesulitan keuangan yang rendah atau kondisi keuangan yang stabil, maka manajemen akan cenderung lebih konsisten dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan perusahaan.
3. Hasil menunjukkan bahwa intensitas belanja modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kehati-hatian akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya alokasi intensitas belanja modal (investasi pada aset tetap) suatu perusahaan, maka akan semakin menurunkan tingkat kehati-hatian akuntansi perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan memiliki alokasi belanja modal yang lebih rendah, maka manajemen akan cenderung lebih konservatif atau meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangannya.
4. Hasil menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kehati-hatian akuntansi. Hal ini berarti bahwa

semakin meningkatnya arus kas operasi yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kehati-hatian akuntansi yang diterapkan oleh manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Begitu juga sebaliknya, apabila arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan, maka penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan cenderung akan ikut menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
    a. Berdasarkan hasil penelitian, mitigasi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kehati-hatian akuntansi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan disarankan untuk tidak hanya memandang pengungkapan mitigasi risiko sebagai pemenuhan kewajiban regulasi atau formalitas semata. Manajemen tetap harus mengintegrasikan pengelolaan risiko operasional secara mendalam dengan kebijakan akuntansi agar pelaporan keuangan tetap mencerminkan kondisi riil yang aman.
    b. Berdasarkan hasil penelitian, kesulitan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kehati-hatian akuntansi. Oleh karena itu, bagi manajemen perusahaan yang sedang menghadapi atau mulai mendeteksi adanya gejala kesulitan keuangan, disarankan untuk tetap berkomitmen kuat pada prinsip kehati-hatian akuntansi (*prudence accounting)*. Manajemen diharapkan menghindari tindakan pelaporan yang terlalu optimis atau agresif demi menyembunyikan kondisi tekanan finansial, karena hal tersebut dapat merusak integritas laporan keuangan dalam jangka panjang.
    c. Berdasarkan hasil penelitian, intensitas belanja modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kehati-hatian akuntansi. Oleh karena itu, perusahaan yang sedang melakukan

ekspansi aset tetap secara masif disarankan untuk tetap objektif dan berhati-hati dalam memperhitungkan alokasi beban penyusutan aset. Jangan sampai tingginya intensitas belanja modal memicu optimisme yang berlebihan (*overoptimism*) sehingga mengabaikan potensi risiko penurunan nilai aset di masa depan.

d. Berdasarkan hasil penelitian, arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kehati-hatian akuntansi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan efisiensi operasional guna menghasilkan arus kas operasi yang kuat dan likuid. Ketersediaan kas yang optimal akan memberikan ruang aman bagi manajemen untuk bersikap *prudent* (hati-hati) dalam menyusun laporan keuangan, sehingga mampu menyajikan kualitas laba yang tinggi (*high earnings quality*).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan menggunakan seluruh sektor perusahaan manufaktur atau membandingkannya dengan sektor non-manufaktur (seperti sektor jasa, properti, atau keuangan) di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

b. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa mitigasi risiko, kesulitan keuangan intensitas belanja modal, dan arus kas operasi memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 52,98% terhadap kehati-hatian akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 47,02% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel independen lain di luar model ini yang secara teoritis dapat memengaruhi kebijakan akuntansi perusahaan, misalnya manajemen laba, kepemilikan

manajerial, ukuran perusahaan (*firm size*), kualitas audit, atau variabel lain yang dapat memengaruhi kehati-hatian akuntansi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas sektor objek pengamatan dan memperpanjang periode penelitian agar dapat mencerminkan kondisi konformitas akuntansi dalam jangka panjang.